

**ANALISIS PENGGUNAAN GAYA BAHASA  
PADA PUISI SAYAP RINDU KARYA DM NINGSIH**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
gelar Sarjana Sastra (S1)  
Pada Universitas Lancang Kuning



**Oleh:**

**TULUS AKBAR**  
**NIM: 1879211045**

**PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH/MELAYU  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS LANCANG KUNING  
PEKANBARU  
2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Analisis Penggunaan Gaya Bahasa Pada Puisi *Sayap Rindu Karya DM Ningsih***

Nama : **Tulus Akbar**

NIM : **1879211045**

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan panitia ujian akhir sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Daerah/Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 03 Februari 2022.

Pembimbing I



**Drs. Rosman H, M. Hum.**

Pembimbing II



**Amanan, S.S., M.Hum**

Mengetahui,

Ketua Program  
Studi Sastra Daerah



**Iik Idayanti, M. Hum.**

Dekan  
Fakultas Ilmu Budaya



**M. Kafrawi, S. S., M. Sn**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan sidang panitia ujian akhir Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning dan dinyatakan lulus pada tanggal 03 Februari 2022.

### Tim Penguji

1. **Drs. Rosman H. M.Hum.** (Ketua)

  
(.....)

2. **Amanan, S.S., M. Hum.** (Sekretaris)

  
(.....)

3. **M. Kafrawi, S. S., M. Sn.** (Anggota)

  
(.....)

4. **Jefrizal, S. S., M. Sn.** (Anggota)

  
(.....)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sastra Melayu

Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning



**Iik Idavanti, M. Hum.**  
NIDN. 100506 8502

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tulus Akbar  
NIM : 1879211045  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Program Studi : Sastra Daerah/Melayu  
Alamat : Jl. Sosial, Perumahan Griya Hangtuh, No. C28  
Kec. Kulim, Kelurahan Mentangor, RT 1/RW 13  
Judul Skripsi : Analisis Penggunaan Gaya Bahasa  
Pada Puisi *Sayap Rindu* Karya Dm Ningsih

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra (S.S) dari Program Studi Sastra Melayu Universitas Lancang Kuning merupakan karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulis ilmiah. Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagai skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dalam keadaan sehat jasmani, rohani tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 02 Februari 2022

Yang menyatakan



Tulus Akbar  
1879211045

## INTISARI

Penelitian ini berjudul Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi *Sayap Rindu* Karya DM Ningsih. Dengan identifikasi masalah yaitu bagaimana gaya bahasa dan bagaimana pergantian arti dalam teks puisi Sayap Rindu karya DM Ningsih. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yaitu teknik analisis data. Teori yang digunakan yaitu statistika dari Rachmat Djoko Pradopo dibantu dengan teori Michael Riffatere. Sumber data yang digunakan yaitu puisi-puisi *Sayap Rindu* dari DM. Ningsih. Ada sub Indikator dalam gaya bahasa yaitu pergantian arti yang di dalamnya terdapat metafora, metomoni, perbandingan, personifikasi, sinekdoke dan alegori.

***Kata Kunci :*** *Puisi, gaya Bahasa, deskriptif kualitatif, Stilistika*

## **ABSTRACT**

*This research is entitled Analysis of Language Style Usage in SR Poetry by DM Ningsih. By identifying the problem, namely how the style of language and how the change of meaning in the Sayap Rindu poetry text by DM Ningsih. In this study using a qualitative descriptive method. Data collection techniques are data analysis techniques. The theory used is the statistics of Rachmat Djoko Pradopo assisted by the theory of Michael Riffatere. The data sources used are SR poems from DM. clean. There are sub indicators in the style of language, namely the change of meaning in which there are metaphors, metonyms, comparisons, personifications, synecdoches and allegory.*

**Keywords:** *Poetry, language style, qualitative descriptive, stylistics.*

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penggunaan gaya bahasa Dalam Puisi *Sayap Rindu* Karya DM Ningsih”.

Tugas akhir ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Sastra pada program studi Sastra Melayu Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning. Dalam penulisan ini, penulis tidak terlepas dari dukungan semangat, serta bimbingan dari berbagai pihak.

Penulis sangat menyadari atas penyusunan proposal ini tidak akan selesai tanpa ada bantuan atau dukungan dari orang sekeliling Penulis. Karena itu pada kesempatan ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

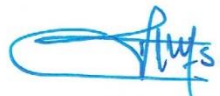
1. Bapak Dr. Junaidi, S.S., M.Hum. Selaku Rektor Universitas Lancang Kuning.
2. Bapak Muhammad Kafrawi, S.S., M. Sn. selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning.
3. Ibu Dr. Hj. Evizariza, M.Hum. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
4. Ibu Rismayeti, M.Hum. Selaku Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning.
5. Bapak Jefrizal, S.Hum., M.Sn. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning

6. Ibu Iik Idayanti, M. Hum. selaku ketua prodi Sastra Daerah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Lancang Kuning.
7. Bapak Drs. Rosman H, M. Hum. selaku Pembimbing I yang banyak memberi arahan, saran dan masukan kepada penulis.
8. Bapak Amanan., S.S., M. Hum. selaku Pembimbing II yang memeriksa beberapa skripsi penulis dan memberikan saran dan motivasi.
9. Segenap Dosen Prodi Sastra Daerah yang telah memberi ilmu kepada penulis.
10. Terima kasih buat kedua orang tua penulis yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih untuk istri beserta anak-anak penulis yang telah memberikan semangat serta motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Terima kasih kepada rekan-rekan kerja yang selalu memberi motivasi dan semangat selama pembuatan skripsi ini kepada penulis.
13. Teman-teman seperjuangan di Program Sastra Melayu yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang selalu membantu pada saat di perkuliahan dan menjadi motivasi bagi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.



Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis juga menyadari bahwa penulisan masih jauh dari kata kesempurnaan, walaupun penulis telah berupaya semaksimal mungkin. Oleh sebab itu penulis sangat mngharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan skripsi ini. Dalam hal ini penulis telah berupaya untuk memaksimalkan hasil dari penelitian ini.

Pekanbaru, 20 Januari 2022  
Penulis



Tulus Akbar

## DAFTAR ISI

<b>INTISARI.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat penelitian.....	5
1.4.1 Tujuan Penelitian .....	5
1.4.2 Manfaat Penelitian .....	6
1.5 Desain Penelitian .....	8
1.6 Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Pustaka.....	10
2.2 Landasan Teori .....	13
2.2.1 Gaya Bahasa .....	13
2.3 Puisi .....	16
2.3.1 Struktur Puisi.....	18
2.3.2 Struktur Batin Puisi.....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
3.2 Objek Penelitian .....	27
3.3 Variabel Penelitian.....	27
3.4 Jenis Penelitian .....	27
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.5.1 Metode Penelitian.....	30
3.5.2 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.5.3 Sumber Data.....	32

2.6.1. Populasi.....	33
3.6.2 Sampel.....	33
3.8 Puisi Sayap Rindu Karya DM Ningsih .....	35
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Puisi Sayap Rindu karya DM Ningsih.....	38
4.2 Gaya Bahasa yang digunakan dalam Puisi Sayap Rindu. ....	51
4.2.1 Metafora.....	51
4.2.2 Metomini.....	54
4.2.3 Perbandingan.....	55
4.2.4 Perspektif .....	57
4.2.5 Sinekdoke.....	57
4.2.6 Alegori .....	58
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>59</b>
5.1 Simpulan.....	59
5.2 Saran.....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra merupakan suatu karya yang bersifat imajinatif. Meskipun berbentuk fiksi, karya sastra tidak hanya berupa cerita khayalan saja, melainkan sebagai kekreativitasan pengarang dalam mencari ide yang kreatif dan imajinatif. Terdapat tiga jenis karya sastra, yaitu puisi, prosa, dan drama. Waluyo (dalam Wuryani, 2013: 91) Dalam membuat karya sastra, seorang pengarang memiliki ciri khas gaya berbahasanya. Hal ini bertujuan untuk membedakan karyanya dengan karya milik orang lain.

Salah satu karya sastra yang banyak diminati orang pada saat ini adalah Puisi. Puisi merupakan bagian dari karya sastra. Puisi yaitu karya sastra yang berciri mantra, rima, tanpa rima, ataupun kombinasi kedua-duanya (Depdiknas, 2003:125). Sementara itu, Teeuw (dalam Musfeptial, 2005: 1) mengatakan bahwa puisi sebagai karya seni Puisi adalah hasil luapan perasaan. Slamet Mulyani (dalam Atar Semi, 2002:93) mengatakan bahwa puisi adalah sintesis dari berbagai peristiwa bahasa yang telah tersaring semurni-murninya dan berbagai proses jiwa yang mencari hakikat pengalamannya, tersusun dengan sistem korespondensi dalam salah satu bentuk. Puisi merupakan ragam sastra yang memiliki bentuk karangan dari luapan yang selalu terjadi ketegangan antara konvensi dan pembaharuan (inovasi). Puisi yaitu hasil luapan perasaan. Slamet Mulyani (dalam Atar Semi, 2002: 93) mengatakan bahwa puisi adalah sintesis dari berbagai

peristiwa bahasa yang telah tersaring semurni-murninya dan berbagai proses jiwa yang mencari hakikat pengalamannya, tersusun dengan sistem korespondensi dalam salah satu bentuk. Puisi merupakan ragam sastra yang memiliki bentuk karangan dari luapan perasaan yang imajinatif, terikat oleh jumlah baris dan bait, dan menggunakan bahasa yang singkat dan padat.

Proses kontemplasi yang dilalui para pengarang puisi biasanya membentuk ciri-ciri terhadap tema yang diambilnya (Azhari, 2014: 54). Perenungan yang dimaksud ialah proses batiniah yang dilakukan oleh penyair untuk menjadi modal utama dalam menciptakan sebuah karya yang tidak biasa. Proses merenung sering kali memunculkan ide-ide yang tak terduga dan dari hal tersebutlah muncul makna-makna yang lebih dalam dari setiap diksi yang dipakai oleh penyair dalam puisinya. Setiap makna selalu memiliki tanda-tanda yang dapat dihubungkan sehingga membentuk suatu makna baru yang mencakup keseluruhan isi karya puisi tersebut. Maka dari itu, setiap penyair seharusnya mempunyai waktu-waktu tertentu yang digunakan sebagai titik kontemplasinya untuk menaruh tanda-tanda di setiap makna puisinya. Tanda-tanda tersebut dipoles dengan gaya bahasa yang enak dibaca, begitu puisi, menyembunyikan makna sebenarnya.

Gaya bahasa ialah susunan perkataan yang terjadi karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati penulis, yang menimbulkan suatu perasaan tertentu dalam hati pembaca,. Slametmuljana (Pradopo, 2009: 93). Gaya bahasa dalam karya sastra biasanya digunakan untuk memperindah tulisan sehingga menarik minat pembaca untuk membacanya. Gaya bahasa juga menjadi gaya atau ciri khas penulis dalam karyanya.

Gaya bahasa banyak digunakan pada salah satu karya sastra yaitu puisi. Puisi merupakan sebuah struktur atau susunan unsur-unsur yang bersistem yang antar unsur-unsurnya terjadi hubungan timbal balik. Pradopo (dalam Wuryani, 2013: 91)

Puisi yang memiliki makna yang dalam dapat menjadi sebuah penyejuk hati yang marah dan mampu membantu dalam menyelesaikan masalah. Puisi memiliki fungsi yang esensial dalam pembinaan proses pemanusiaan insan-insan modern yang selalu dilanda oleh konflik-konflik yang tak terselesaikan (Zulfahmi, 2014). Seperti yang telah disinggung sebelumnya bahwa kontemplasi mampu memperdalam makna puisi, dalam menulis puisi semua hal termasuk penghayatan harus diperhatikan, pada puisi yang sangat memiliki pengaruh terhadap hasil akhir puisi tersebut. Tanda-tanda yang dimunculkan akan membangun pemaknaan pembaca terhadap keseluruhan isi puisi. simbolis dan bermakna konotatif (Supriyono, dkk: 2018). Maka dari itu, setiap kata dalam puisi selalu memiliki makna yang tersembunyi. Coloridge berpendapat bahwa puisi adalah kata-kata indah dalam susunan terindah (Pradopo, 2009).

Puisi adalah karya yang sastra yang didalamnya terdapat unsure irama, rima, ritma dan lirik. dalam setiap baitnya. dengan kualitas estettika yang tinggi puisi menjadi pilihan yang tepat untuk mengungkapkan perasaan yang paling dalam.

Penilaian sarana retorika atau yang biasa disebut dengan gaya bahasa merupakan unsure yang sangat penting dalam terciptanya puisi agar penyampaian puisi dapat mengena kepada pembaca puisi. Gaya bahasa memungkinkan

tergambarnya perasaan, watak dan kemampuan seseorang dalam mempergunakan bahasa. Semakin baik gaya bahasanya maka semakin baik pula penilaian orang terhadapnya, semakin buruk gaya bahasa seseorang, semakin buruk pula penilaian orang terhadap dirinya ( Keraf dalam Tarigan, 1985: 5 ). Dalam beberapa puisi terdapat makna yang mungkin sulit dipahami oleh pembaca.

DM Ningsih merupakan Sastrawan Riau yang terlahir dari keluarga yang memiliki darah sastra. DM Ningsih juga mendapat banyak penghargaan dalam bidang sastra dan sudah banyak karya sastra yang dituangkan dalam bentuk Novel dan puisi yang salah satunya Puisi *Sayap Rindu*. DM Ningsih nama panjangnya Dewi Mulkhaidah Ningsih. Dalam menulis, ia menggunakan dua nama DM Ningsih atau Adinda Hafizah. DM Ningsih terlahir dari keluarga yang mencintai sastra. DM Ningsih lahir di Pekanbaru pada 27 September 1979. Yang merupakan anak dan cucu dari seorang sastrawan Riau (Danardana, 2011: 57).

Alasan memilih "Analisa Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi *Sayap Rindu*" karya DM Ningsih menjadi tantangan tersendiri bagi peneliti untuk meneliti dan mengangkatnya pada tugas akhir. DM Ningsih dalam puisi-puisinya begitu banyak menggunakan gaya bahasa yang memperindah bahasa puisinya. Ada yang terkesan kelam, namun banyak juga menyimpan semangat. Gaya bahasa apa yang paling banyak digunakan dalam puisi *Sayap Rindu*? Dengan memilih puisi sayap rindu sub bagian 1 dan 2 yaitu Sayapo Rindu 1-8 yang fokus menceritakan tentang konflik antara Tengku Kamariah, Tun Irang dan Raja Kecil, peneliti ingin memperlihatkan ternyata seorang penyair juga mampu membenteng sejarah melalui puisi-puisi yang menyentuh dan penuh emosi.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gaya bahasa dalam Puisi *Sayap Rindu* karya DM Ningsih?
2. Bagaimana pergantian arti yang paling banyak digunakan pada Puisi *Sayap Rindu* karya DM Ningsih?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terstruktur, fokus, maka sangat perlu dilakukan pembatasan pada penelitian ini. Adapun masalah yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu bagaimana pergantian arti pada Puisi *Sayap Rindu* karya DM Ningsih dilihat dari gaya bahasa menurut Riffaterre.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini, terbagi menjadi dua yaitu Tujuan umum dan Tujuan khusus. Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

#### **1.4.1.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum penelitian ini adalah memahami dan memperdalam pengetahuan dalam menganalisis karya sastra terutama dalam menganalisis puisi dengan kajian stilistika atau gaya bahasa, sehingga mampu mendalami makna

#### **1.4.1.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Sastra (S.S) pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Lancang Kuning



serta menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam menelaah karya fiksi. Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu mengetahui pergantian arti pada Puisi *Sayap Rindu* karya DM Ningsih dilihat dari gaya bahasa menurut Riffaterre.

#### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini berdasarkan tujuan yang di atas dapat memberi manfaat yang hendak dicapai, pada penelitian ini penulis dapat menjelaskan sebagai berikut;

##### **1.4.2.1 Manfaat Teoritis**

Bagi penulis penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang sastra khususnya pada pembaca dan pecinta karya sastra. Serta sebagai bahan perbandingan atau tinjauan pustaka bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian sejenis dengan penelitian ini.

##### **1.4.2.2 Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini mempunyai manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai psikologi dan hubungannya dengan sastra. Kemudian disamping itu, hasil dari penelitian ini dapat menjadi panduan atau sebagai bahan rujukan perbandingan penelitian penelitian selanjutnya.

1. Bagi lembaga prodi sastra Melayu
  - a. Sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan kualitas lembaga Sastra Melayu terhadap kajian psikologi dalam kajian karya Sastra.
  - b. Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia sastra yang ada di wilayah Riau khususnya.

2. Bagi keilmuan (Akademis)

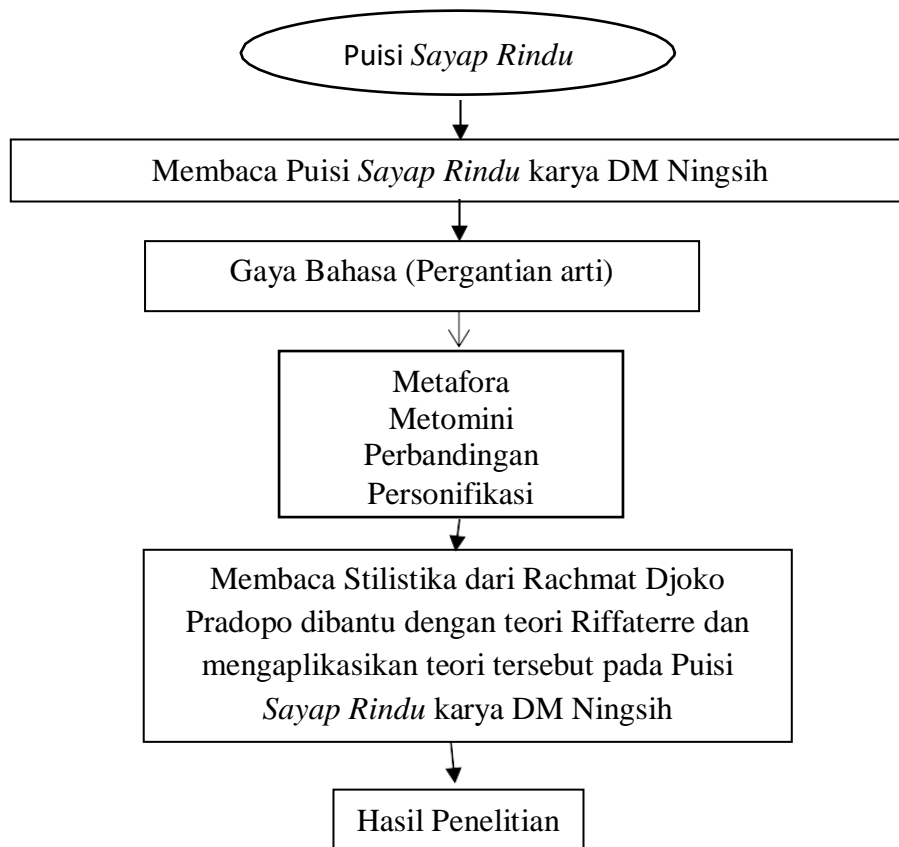
Menambah pengetahuan tentang wawasan antara karya sastra dan psikologi. Serta sebagai bahan referensi dalam bidang sastra sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih.

3. Bagi diri sendiri

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai salah satu Penulis Riau bahkan mengenai karya sastranya. Serta menjadi pedoman untuk melakukan penelitian selanjutnya dan menjadi arsip bagi penulis

## 1.5 Desain Penelitian

Desain Penelitian yaitu rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa, sehingga penulis dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian (setiadi, 2007: 38).



Langkah-langkah Penelitian:

1. Penelitian ini dimulai dari penentuan bahan penelitian yaitu puisi *Sayap Rindu* karya DM Ningsih.
2. Penulis membaca puisi dengan teliti untuk menemukan masalah yang dapat di teliti pada buku ini.
3. Penulis menentukan teori untuk digunakan pada penelitian untuk menemukan masalah dalam puisi *Sayap Rindu*, dengan menggunakan gaya bahasa (pergantian arti) dari Riffaterre.
4. Penulis mencocokkan teori gaya bahasa (pergantian arti) dengan puisi *Sayap Rindu* karya DM Ningsih.
5. Menghasilkan pembahasan yang menjawab atas permasalahan pada puisi *Sayap Rindu* karya DM Ningsih.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

**BAB I Pendahuluan** membahas mengenai latar belakang, identifikasi masalah pada penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, dan sistematika pembahasan.

**BAB II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori** yang membahas mengenai ringkasan – ringkasan penelitian sebelumnya mengenai topik yang sama dengan pembahasan penulis dan landasan yang kuat untuk mendukung dari ringkasan penelitian penulis.

**BAB III Metode Penelitian** yang berisikan tentang lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, variabel penelitian, jenis penelitian, metode dan

teknik pengumpulan data, subjek penelitian berisi responden penelitian, dan metode analisis.

**BAB IV Hasil dan Pembahasan** yang berisikan tentang pembahasan puisi sayap rindu karya DM Ningsih.

**BAB V Penutup** yang berisikan tentang simpulan dan saran selama penulis melakukan penelitian.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Dalam *Sayap Rindu* 18 karya DM Ningsi menggunakan beberapa gaya bahasa yang sering digunakan dalam teori Stilistika Dari Rachmad Djoko Pradodo dibantu dengan teori dari Riffaterre yaitu pergantian arti yang terdiri dari: Metafora, Metomini, Perbandingan, Personifikasi, Sinekdoke, Alegori

#### **5.2 Saran**

Penelitian diharapkan dapat menjadi acuan dalam penelitian berikutnya tentang Gaya bahasa dalam puisi. Mencari makna yang tersirat dalam puisi sangat diperlukan memahami gaya bahasa yang dipergunakan oleh penyair sehingga emosi dan makna yang terkandung dalam puisi dapat kita ketahui dengan jelas. Penelitian ini juga bisa jadi bahan ajar kepada Mahasiswa dan siswa mengenai gaya bahasa pada puisi selain itu mampu memperkenalkan puisi berlatar sejarah kepada siswa/siswi di jenjang SMA dan Universitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, D. 2013. *Buku Pintar sastra Indonesia: Puisi, Sajak, Syair, Pantun dan Majas*, Yogyakarta: Araska
- Denis, Bagus. 2011. *Setitik Kehidupan*. <http://setitikkehidupan.wordpress.com> diunduh pada tanggal 06 Februari 2022 pukul 18.13 WIB
- Emzir, dan Rohman, Saifur. 2015. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Pers
- Hamidy, UU. 2012. *Pembahasan Karya Fiksi Dan Puisi*. Pekanbaru: Bumi Pustaka.
- Hamidy, UU, dan Edi Yusrianto. 2003. *Metodologi Penelitian Disiplin Ilmu- Ilmu Sosial Dan budaya pekanbaru*: Bilik kreatif press
- Jabrohim. 2014. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka pelajar
- Lexy J. Moleong, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja rosdakarya.
- Ningsih, DM. 2020. *Sayap Rindu*. Pekanbaru: Salmah Publishing
- Nurdiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM Press
- \_\_\_\_\_. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada
- \_\_\_\_\_. 2014. *Stilistika*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Pradopo, R. D. (2009). *Pengkajian puisi*. Yogyakarta: UGM Press
- \_\_\_\_\_. (2020). *Stalistika*. Yogyakarta: UGM Press
- Ratna, Nyoman Kutha. 2009. *Teori, Metode dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- S. Margono, 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Santoso .P 2013. *Ancangan Semiotika dan Pengkajian Susatra*. Bandung: Angkasa
- Sehandi, Y. 2014. *Mengenal 25 teori Sastra*. Yogyakarta: Ombak

Semi, M. Atar. 2012. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa

Sobur, A . 2009. Analisis Teks Media: *Pengantar untuk analisis Wacana Analisis Semiotik dan Analisis Framing*. Bandung: Remaja Rodakarya

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta

\_\_\_\_\_. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV

Wuryani, W. (2013). Pesona Karya Sastra Dalam Pembelajaran Bahasa Dan Budaya Indonesia. *Jurnal semantic*. Hal 87. Vol 2. No 2. September 2013